

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

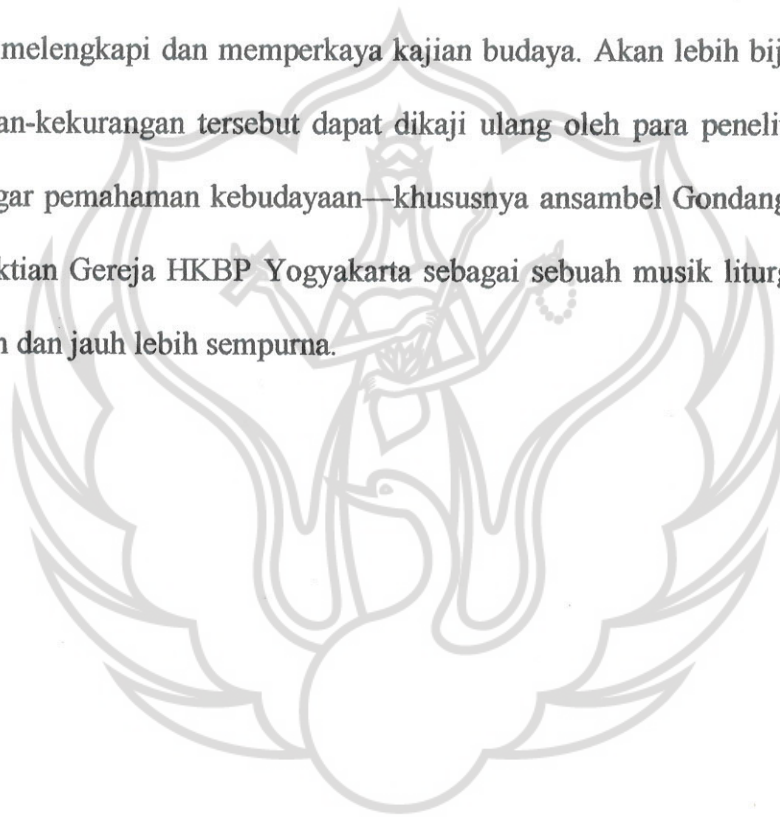
Inkulturası musik liturgi di Indonesia tampaknya bukanlah sebuah fenomena baru sebagai sebuah bagian dari perkembangan, perbenturan dan persinggungan kebudayaan. Arus kebudayaan yang semakin berkembang ke arah globalisasi tidak pelak lagi mengarahkan berbagai kebudayaan untuk saling bertemu, saling melengkapi, saling menegasi satu sama lainnya, saling bercampur menghasilkan sebuah format baru yang dapat mewardahi nilai-nilai dan kepercayaan komunalnya. Hal ini terjadi dalam masyarakat Batak Urban di Yogyakarta yang menghadirkan ansambel Gondang Hasapi dalam tata kebaktiannya.

Lebih Jauh lagi, kehadiran ansambel Gondang Hasapi dalam tata kebaktian Gereja HKBP Yogyakarta haruslah dimaknai sebagai ungkapan ekspresi masyarakat Batak urban yang ada di Yogyakarta dalam mengejawantahkan iman kepercayaan yang disinergikan dengan adat dan tradisinya. Ekspresi tersebut sebaliknya kemudian merupakan sebuah simbolisasi—pengejawantahan iman kepercayaan yang disinergikan dengan adat tradisi—tentunya sangatlah khas sehingga dapat mencerminkan identitasnya.

Apabila kita mencermati dengan seksama Ansambel Gondang Hasapi dalam tata kebaktian Gereja HKBP Yogyakarta, ternyata memiliki berbagai peranan yang sangat berarti dalam kehidupan masyarakat pendukungnya. Peranan-peranan tersebut

semakin memantapkan status ansambel Gondang Hasapi sebagai wadah iman kepercayaan dan juga adat tradisi mereka.

Akhirnya, uraian tentang ansambel Gondang Hasapi dalam tata kebaktian Gereja HKBP Yogyakarta telah diusahakan dengan sebaik-baiknya namun masihlah jauh dari sempurna bahkan masih banyak persoalan di dalamnya yang dapat dikaji baik secara tekstual maupun kontekstual dan untuk selanjutnya diinformasikan sehingga melengkapi dan memperkaya kajian budaya. Akan lebih bijak kiranya jika kekurangan-kekurangan tersebut dapat dikaji ulang oleh para peneliti dan pengkaji budaya agar pemahaman kebudayaan—khususnya ansambel Gondang Hasapi dalam tata kebaktian Gereja HKBP Yogyakarta sebagai sebuah musik liturgi—dapat lebih mendalam dan jauh lebih sempurna.



## DAFTAR PUSTAKA

- Banoë, Pono. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Jakarta: CV. Baru, 1984.
- Brown, A.R Redcliffe. *Struktur dan Fungsi dalam Masyarakat Primitif*. Kuala Lumpur: Percetakan Dewan Bahasa dan Pustaka, 1980.
- Kayam, Umar. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, cetakan ke-8, 1990.
- Marpondang, D.J. Gultom Raja. *Dalihan Na Tolu Nilai Budaya Suku Batak*, Medan: CV. Armada, 1992.
- Maryadi, ed.. *Transformasi Budaya*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000.
- Merriam, Alan P. *The Anthropology of Music*. Chicago: North Western University Press. 1964.
- Nakagawa, Shin. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Prier, Karl Edmund. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.
- \_\_\_\_\_. *Inkulturasi Musik Liturgi*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, cetakan ketiga, 2007.
- Persichetti, Vincent. *Twentieth Century Harmony Creative Aspect and Practice*, London: Faber and Faber United, 1961, p. 261.
- Purba, Krismus. *Opera Batak Tilhang Serindo*, Yogyakarta: Kalika, 2002.
- Purba, Mauly. (et al), *Journal of Musicological Research*, USA: Routledge Taylor & Francis Group, 2002.
- Sedyawati, Edy. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.

- Siahaan, N. B. A. *Sejarah Kebudayaan Batak*, Medan: CV. Napitupulu, 1964.
- Simandjuntak, BA., (et al). *Pemikiran Tentang Batak*, Medan: Pusat Dokumentasi dan Pengkajian Kebudayaan Batak Universitas HKBP Bommensen, 1986.
- Sinaga, Richard, dkk. *Adat Budaya Batak dan Kekristenan*, Jakarta: Dian Utama, 2000.
- Soedarsono, R.M. *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999.
- Stein, Leon. *Structure and Style—The Study and Analysis of Musical Form*, Summy Bichard, 1979.
- Sujana, Nana. *Tuntutan Karya Ilmiah*, Jakarta: Pustaka AZ.
- Supanggah. (ed). *Etnomusikologi*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995.
- Swamin, Hiralius, (et al). *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Tambunan, Rosmeika. “Pengaruh Pariwisata Terhadap Seni Pertunjukan: Studi Kasus Pertunjukan Teater Untuk Konsumsi Wisata Di Huta Gok Asi, Desa Cinta Dame, Kecamatan Simanindo”, Medan: Universitas Sumatera Utara Fakultas Sastra Jurusan Etnomusikologi, 1996.